



**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRODUKSI INDUSTRI BATU BATA DI
DESA JAMBUR PADANG MATEINGGI
KECAMATAN PANYABUNGAN UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Manajemen Bisnis*

Oleh:

MAHYAR DIANA NASUTION

NIM. 17 402 00077

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRODUKSI INDUSTRI BATU BATA DI
DESA JAMBUR PADANG MATINGGI
KECAMATAN PANYABUNGAN UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Manajemen Bisnis*

Oleh:

MAHYAR DIANA NASUTION

NIM. 17 402 00077

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRODUKSI INDUSTRI BATU BATA DI
DESA JAMBUR PADANG MATINGGI
KECAMATAN PANYABUNGAN UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Manajemen Bisnis*

Oleh:

MAHYAR DIANA NASUTION
NIM. 17 402 00077

PEMBIMBING I

Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 198405122014032002

PEMBIMBING II

Rini Hayati Lubis, M.P.
NIP. 198704132019032011

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **MAHYAR DIANA NASUTION**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, // Oktober 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Universitas Islam Negeri
Syekh Ali Hasan Addary
Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **MAHYAR DIANA NASUTION** yang berjudul "**Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Batu Bata Di Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 198405122014032002

Rini Hayati Lubis, M.P.
NIP. 198704132019032011

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **MAHYAR DIANA NASUTION**
NIM : 17 402 00077
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi: Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Batu Bata Di Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, // Oktober 2022
Saya yang menyatakan,



Handwritten signature of Mahyar Diana Nasution.

MAHYAR DAIANA NASUTION
NIM. 17 402 00077

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **MAHYAR DIANA NASUTION**

NIM : 17 402 00077

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak bebas royalti non eksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Batu Bata Di Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara”**.

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan
Pada tanggal: 11 Oktober 2022
Yang menyatakan,



MAHYAR DIANA NASUTION
NIM. 17 402 00077



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 SihitangPadangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : MAHYAR DIANA NASUTION
NIM : 17 402 00077
FAKULTAS/PRODI : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
JUDUL SKRIPSI : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Batu Bata Di Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara

Ketua,

Dr. Darwis Harahap., M.Si.
NIDN. 2018087802

Sekretaris,

Sry Lestari, M.EI
NIDN. 2005058902

Anggota

Dr. Darwis Harahap., M.Si.
NIDN. 2018087802

Sry Lestari, M.EI
NIDN. 2005058902

Dr. Rukiah, M.Si
NIDN. 2024037601

Aliman Syahuri Zein, M.E.
NIDN. 2028048201

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis, 08 Desember 2022
Pukul : 13.00 WIB s/d 16.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus / 71 (B)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi
Produksi Industri Batu Bata Di Desa
Jambur Padang Matinggi Kecamatan
Panyabungan Utara**

NAMA : **MAHYAR DIANA NASUTION**
NIM : **17 402 00077**
Tanggal Yudisium : **28 Januari 2023**
Indeks Prestasi Kumulatif : **3,33**
Predikat : **Sangat Memuaskan**

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi
Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 28 Januari 2023

Dekan



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Mahyar Diana Nasution
NIM : 17 402 00077
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Batu Bata di Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Payabungan Utara.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah peneliti menemukan beberapa masalah yang berkaitan dengan Dari data yang diperoleh peneliti dapat disimpulkan bahwa jumlah produksi batu bata mengalami penurunan khususnya bulan November dan Desember tahun 2021 berdasarkan observasi sementara bahwa penyebab terjadinya penurunan produksi itu disebabkan tenaga kerja yang dibutuhkan haruslah mempunyai skill, maka dari itu tidak semua orang bisa membuat batu bata oleh karena itu sulit mencari tenaga kerja dan tingginya resiko terjadi kecelakaan, modal yang dikeluarkan tidak sesuai dengan hasil produksi, berkurangnya ketersediaan bahan baku dan di sebabkan oleh cuaca yang tidak menentu, sehingga mereka kesulitan memproduksi batu bata padahal untuk jumlah permintaan batu bata itu setiap tahun mengalami peningkatan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah modal, bahan baku dan tenaga kerja merupakan faktor yang mempengaruhi produksi industri batu bata di desa jambur padang matinggi.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori-teori yang berkaitan dengan modal, bahan baku dan tenaga kerja serta indikator-indikator yang berkaitan dengan modal, bahan baku dan tenaga kerja.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang dilakukan dengan cara langsung mendatangi responden ke tempat penelitian. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 36 orang. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu sampling jenuh dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji koefisien determinasi (R^2), uji parsial (uji t), uji simultan (uji F) dan analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa secara parsial modal tidak berpengaruh terhadap produksi industri batu bata di Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara. Bahan baku berpengaruh terhadap produksi industri batu bata di Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara. Tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap produksi industri batu bata di Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara. Sedangkan secara simultan modal, bahan baku dan tenaga kerja berpengaruh terhadap produksi industri batu bata di Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara.

Kata Kunci : Modal, Bahan Baku, Tenaga Kerja, Produksi

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Batu Bata di Desa Jambur Pang Matinggi Kecamatan Payabungan**”, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) Pada bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terima kasih utamanya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor

Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Bapak Dra. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A, selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah dan selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah Ibu Rini Hayati Lubis M.P serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Budi Gautama Siregar, S. Pd., M.M selaku Pembimbing I dan Ibu Ihdi Aini, M.E selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.S., S.Ag., M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Teristimewa saya ucapkan terima kasih kepada keluarga tercinta Ayahanda Alm. Asran Nasution dan Ibunda tercinta Soibah yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya, serta kepada Kakak Lenni Syafrida serta abang saya Asrul Sani, Mhd. Iqbal, Sorifada dan Zul Fahmi, serta adik saya tercinta Bahsanuddin dan Nur Husaima, yang tak bosan memberikan motivasi dan dukungan kepada peneliti semoga semuanya sukses dan selalu diridhoi Allah SWT.
8. Terimakasih kepada sahabat-sahabat tercinta Hafso Lestari Tanjung, Nur Khonijan, Siti Sarah, Murni Khuffah, Kiki Syahfitri, Nur Ainun, Ade Irma, Irma Febriyanti Hasibuan, Uswatun Sakinah Pane, Nur Kholidah Nasution, , Isma Hidayah Siregar, Dina Lina Warni Siregar dan Jubaidah Siregar, yang selalu memberikan motivasi dan semangat serta dukungan dalam penyelesaian peneliti.
9. Serta sahabat-sahabat seperjuangan di Ekonomi Syariah Manajemen Bisnis-2 Mahasiswa Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah

memberikan dukungan, semangat, dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dan terima kasih juga untuk persahabatan dan diskusinya selama ini serta pihak-pihak yang tidak dapat saya tulis satu persatu yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini dan semangat serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada semua pihak yang memberikan bantuan selama perkuliahan. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Oktober 2022

Peneliti,

Mahyar Diana Nasution
NIM. 17 402 00077

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	nun	N	En

و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	..'	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dommah</i>	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	<i>Fathah dan Ya</i>	Ai	a dan i
و.....	<i>Fathah dan Wau</i>	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harka t dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	<i>fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis atas

ي...ِ	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di bawah
و...ُ	<i>ḍommah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

- a. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan

juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*.

Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Definisi Operasional Variabel.....	9
F. Tujuan Penelitian	11
G. Kegunaan Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	14
1. Produksi	
a. Teori Produksi.....	14
b. Fungsi Produksi	15
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi	17
d. Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam	17
2. Modal	
a. Pengertian Modal	21
b. Modal Berdasarkan Waktu Penggunaannya	22
c. Modal Berdasarkan Pemilikinya.....	22
d. Modal Berdasarkan Pemilikinya.....	22
e. Modal berdasarkan sumbernya	23
3. Bahan Baku	
a. Pengertian Bahan Baku	23

4. Tenaga Kerja	
a. Pengertian tenaga kerja.....	26

B. Penelitian Terdahulu.....	28
C. Kerangka Pikir	35
D. Hipotesis	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
B. Jenis Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel	37
1. Populasi.....	37
2. Sampel.....	38
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	39
1. Wawancara.....	39
2. Dokumentasi	39
E. Analisis data.....	39
1. Uji Normalitas	40
F. Uji Asumsi Klasik.....	40
1. Uji Multikolinearitas	40
2. Uji Heteroskedastisitas.....	41
G. Uji Hipotesis.....	41
1. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	42
2. Uji Parsial (Uji t).....	42
3. Uji Simultan (Uji F)	43
4. Uji Regresi Linier Berganda	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal	45
1. Kondisi Geografi Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal	45
2. Kondisi Deografi Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal	46
B. Hasil Uji Instrumen Penelitian	51
1. Uji Normalitas.....	51
2. Uji Asumsi Klasik.....	52
a. Uji Multikolenearitas.....	52
b. Uji Heteroskedastisitas	53
3. Uji Hipotesis	54
a. Uji Koefisien Determinasi R^2	54
b. Uji Parsial (uji t).....	55
c. Uji Simultan (Uji F).....	57
4. Analisis Regresi Linier Berganda	58
C. Pembahasan Hasil Penelitian	59

1. Pengaruh Modal Terhadap Produksi	60
2. Pengaruh Bahan Baku Terhadap Produksi.....	60
3. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Produksi.....	61
4. Pengaruh Modal, Bahan Baku dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Jumlah Produksi Batu Bata Per Bulan 3
Tabel 1.2	Defenisi Opersinal Variabel..... 9
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu 28
Tabel 4.1	Perbatasan Wilayah..... 46
Tabel 4.2	Prasarana Pemerintah Desa Jambur Padang Matinggi..... 47
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian 50
Tabel 4.4	Tingkat Sarana Ibadah 50
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas 51
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinearitas 52
Tabel 4.7	Hasil Uji Heteroskedastisitas 53
Tabel 4.8	Hasil Uji Determinasi R^2 54
Tabel 4.9	Hasil Uji Parsial (uji t) 55
Tabel 4.10	Hasil Uji Signifikansi Simultan (uji F) 57
Tabel 4.11	Hasil Uji Regresi Linear Berganda 58

DAFTAR GAMBAR

Tabel 2.1	Kerang Pikir	34
Tabel 4.1	Penduduk Desa Menurut Jenis Kelamin	47
Tabel 4.2	Tingkat Pendidikan	48
Tabel 4.3	Jumlah Siswa	49

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 2 : Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 3 : Hasil Heteroskedastisitas
- Lampiran 4 : Hasil Uji Determinan R^2
- Lampiran 5 : Hasil Uji Parsial (uji t)
- Lampiran 6 : Hasil Uji Signifikansi Simultan (uji F)
- Lampiran 7 : Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
- Lampiran 8 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehadiran usaha industri batu bata di desa Jambur Padang Matinggi kecamatan panyabungan utara ini sudah ada sejak lama sebagai salah satu jenis usaha masyarakat yang dilakukan perorangan atau keluarga, disamping usaha lain seperti pertanian. Industri batu bata tentunya bukan hal yang baru bagi masyarakat Jambur Padang Matinggi. Karena kebanyakan masyarakat masih menggunakan batu bata sebagai bahan baku dalam proses pembuatan bangunan yang mereka bangun. di sisi lain, industri batu bata memberi peluang bagi masyarakat setempat terhadap lapangan pekerjaan harian. Kebanyakan penduduk yang memiliki usaha industri batu bata juga memiliki usaha di sektor pertanian. Pengolahan pada industri batu bata sangat mudah dan tidak harus memiliki keahlian khusus, sehingga pemilik industri juga bisa mensejahterakan masyarakat sekitar yang tidak bekerja atau yang masyarakat yang ingin mendapatkan tambahan penghasilan harian. Namun, ada beberapa penduduk yang memilih untuk menjadi pengrajin batu bata sebagai pekerjaan utamanya karena industri batu bata ini adalah salah satu sektor industri yang cukup menjanjikan.

Produksi batu bata di Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara mengalami penurunan pada saat musim pembangunan, permintaan pasar akan menaik pada musim ini, Hal ini diungkapkan ketika peneliti melakukan wawancara langsung dengan beberapa pengusaha industri

batu bata di Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara salah satunya wawancara dengan Ibu Rosmina, Menurut beliau produksi batu bata di Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara menurun pada musim pembangunan di karenakan pada saat musim pembangunan sering sekali kekurangan tenaga kerja karena disini tenaga kerja harus memiliki skill dalam membuat batu bata, permintaan pasar akan menaik sehingga pengusaha batu bata akan memerlukan tenaga kerja yg lebih banyak agar bisa memenuhi pesanan dan pengusaha juga keterbatasan modal. Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Adelina yang mengatakan bahwa produksi salak di di Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara mengalami penurunan pada saat musim pembangunan, beliau mengatakan bahwa hal tersebut dipicu oleh banyak faktor salah satunya banyaknya permintaan pasar pada saat musim pembangunan sehingga pengusaha batu bata memerlukan lebih tenaga kerja.

Desa Jambur Padang Matinggi memiliki berbagai potensi salah satunya adalah industri batu bata, banyak batu bata yang dipasok dari desa Jambur Padang Matinggi untuk pembangunan rumah. Faktor pendukung terwujudnya sentra industri batu bata diantaranya ketersediaan bahan baku, sumber bahan baku yang melimpah di desa Jambur Padang Matinggi memungkinkan usaha ini semakin berkembang. Adapun jumlah produksi batu bata selama bulan Juli-Desember 2021 di Industri batu bata Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara terdapat pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1
Jumlah Produksi Batu Bata Per Bulan

No	Bulan/Tahun	Produksi (Biji)
1	Juli/2021	40.000
2	Agustus/2021	45.000
3	September/2021	42.000
4	Oktober/2021	40.000
5	November/2021	35.000
6	Desember/2021	36.000

Sumber: Industri Batu Bata Desa Jambur Padang Matinggi (2021)

Dari tabel 1.1 di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah produksi batu bata mengalami penurunan khususnya bulan November dan Desember tahun 2021 berdasarkan observasi sementara bahwa penyebab terjadinya penurunan produksi itu tenaga kerja yang dibutuhkan haruslah mempunyai skill, maka dari itu tidak semua orang bisa membuat batu bata oleh karena itu sulit mencari tenaga kerja dan tingginya resiko terjadi kecelakaan, modal yang dikeluarkan tidak sesuai dengan hasil produksi, berkurangnya ketersediaan bahan baku dan di sebabkan oleh cuaca yang tidak menentu, sehingga mereka kesulitan memproduksi batu bata padahal untuk jumlah permintaan batu bata itu setiap tahun mengalami peningkatan.¹

Menurut penelitian Setyo Adi Wibowo dan Nugroho SBM, bahwa terjadinya salah satu yang menyebabkan faktor produksi itu adalah modal,

¹ Industri Batu Bata Desa Jambur Padang Matinggi. 2021.

tenaga kerja dan bahan baku.² Dalam memproduksi batu bata ini ada banyak faktor yang mempengaruhi proses produksinya, diantaranya modal, tenaga kerja dan bahan baku. Hal tersebut yang menjadi penyebab para pengrajin batu bata di Desa Jambur Padang Matinggi mempertahankan usahanya. Setelah melakukan wawancara dengan beberapa pemilik industri batu bata di peroleh informasi bahwa penyebab tidak meningkatnya jumlah pengrajin batu bata dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu modal, tenaga kerja dan bahan baku.

Modal merupakan salah satu faktor terpenting dari kegiatan produksi. Bagi perusahaan yang baru berdiri atau mulai menjalankan usahanya, modal digunakan untuk dapat menjalankan kegiatan usaha, sedangkan bagi perusahaan atau bidang usaha maupun bisnis yang sudah berdiri lama, modal biasanya digunakan untuk dapat mengembangkan usaha maupun memperluas pangsa pasar dari bisnis dan usaha tersebut. Modal dapat diartikan sebagai pengeluaran perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian.

Modal sangatlah penting dalam setiap kegiatan usaha salah satunya usaha produksi batu bata ini, banyaknya jumlah batu bata yang diproduksi tergantung dengan jumlah modal yang dimiliki. Ketersediaan modal yang terbatas akan berpengaruh terhadap output yang akan dihasilkan. Modal

²Setyo Adi Wibowo dan Nugroho SBM, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Pengolahan Dan Efisiensi Produksi Pada Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2010-2015 dalam Jurnal Media Ekonomi dan Manajemen" Vol. 33, No. 2 (2018): hlm. 207.

sangatlah diperlukan untuk pembelian bahan baku, bahan bakar dan untuk pembayaran upah tenaga kerja. Modal sekali produksi atau sebulan sekitar Rp 10.000.000, modal ini termasuk upah tenaga tenaga kerja yang membuat batu bata dengan jumlah batu bata yang dihasilkan tenaga kerja sebanyak 40.000 biji batu bata upahnya sebanyak Rp 7.400.000. Modal kayu bakar yang akan digunakan untuk 40.000 biji batu bata membutuhkan 14 mobil kayu bakar dengan harga Rp 2.100.000. Maka dari itu semakin banyak output yang dihasilkan maka semakin banyak pula permintaan terhadap batu bata yang diproduksi. Selain itu terdapat tenaga kerja yang mendukung proses kegiatan produksi batu bata. Dalam hal ini, tenaga kerja bisa dilihat pada jumlah pekerja, semakin banyak tenaga kerja yang dimiliki maka jumlah output yang dihasilkan juga akan meningkat. Sehingga pada saat permintaan pasar naik maka akan memenuhi permintaan pasar tersebut.

Bahan baku merupakan bahan mentah yang menjadi dasar pembuatan suatu produk yang mana bahan tersebut dapat diolah melalui proses tertentu untuk dijadikan wujud yang lain.³ Bahan baku salah satu faktor yang penting dalam proses produksi suatu pabrik. Kualitas bahan baku sangat penting dalam pembuatan batu bata. Tanpa adanya bahan baku maka pabrik itu tidak akan berarti sama sekali, karena bahan baku merupakan bahan yang akan diproses menjadi produk. Bahan baku juga faktor yang memegang peranan penting dalam menunjang kelancaran

³ Silvia Ayudina, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Bata Merah Studi Kasus Desa Salam Jaya Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang" (Universitas Pasundan Bandung, 2019), hlm. 42.

proses produksi dan pencapaian kapasitas atau rencana produksi yang telah ditetapkan. Tanah liat yang digunakan dalam sekali produksi untuk 40.000 biji batu bata sekitaran 56.000 kg. Berdasarkan observasi sementara dan wawancara bahan baku dalam pembuatan batu bata terpenuhi untuk sekali produksinya

Tenaga kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam produksi karena tenaga kerja adalah factor penggerak factor input yang lain, tanpa adanya tenaga kerja maka factor produksi lain tidak akan berarti. Tenaga kerja merupakan usaha-usaha manusia yang diarahkan pada pembuatan barang dan jasa, maka dari itu tenaga kerja sangat dibutuhkan dalam produksi batu bata. Tenaga kerja setiap industri batu bata ada sekitar 5-15 orang.

Kondisi industri batu bata di Desa Jambur Padang Matinggi saat ini semakin berkembang bisa dilihat dari lamanya usaha ini, industri batu bata ini mulai ada sejak tahun 1960 an masih bertahan dan berkembang sampai dengan sekarang tahun 2022. Industri batu bata di Desa Jambur Padang Matinggi terdapat beberapa kendala yaitu salah satunya modal, modal yang di miliki oleh pemilik industri batu bata terkadang tidak cukup untuk menutupi biaya produksi seperti membeli bahan baku, kayu bakar dan membayar gaji karyawan karena saat terjadi transaksi penjualan batu bata kepada pembeli, kebanyakan pembeli tidak langsung melunasi pembayaran pembelian tersebut, sehingga para pengrajin kesulitan untuk memutar modal kembali.

Pada faktor tenaga kerja juga terdapat permasalahan yakni pada saat permintaan pasar naik sulit mencari tenaga kerja dikarenakan akan semakin banyak lowongan pekerjaan di tempat lain pembuatan batu bata. Dalam hal ini sulitnya mencari tenaga kerja yang punya skil (keahlian) dalam mengelola batu bata dan kurangnya minat tenaga kerja dikarenakan mereka mudah sekali merasa cukup akan gajinya sehingga mereka berhenti sementara sampai mereka kekurangan dalam mencukupi kebutuhan rumah tangga maupun kekurangan untuk diri mereka sendiri sehingga mereka mau bekerja lagi. Sulitnya mencari tenaga kerja dalam bidang mengangkut batu bata dari tempat pengelolaan ke tempat pembakar di karenakan pada saat mengangkut batu bata menggunakan angkong bisa saja terjadi kecelakaan dikarenakan jalannya sempit, licin atau turunan yang berbahaya, sehingga jumlah batu bata yang dihasilkan tentunya tidak maksimal. Karena kekurangan karyawan ini dapat mengakibatkan terhambatnya proses produksi. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Batu Bata Di Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas yang dikemukakan sebelumnya maka dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Adanya keterbatasan modal mengakibatkan kegiatan produksi terhambat
2. Tinginya resiko terjadi kecelakaan mengakibatkan sulit untuk mencari tenaga kerja
3. Kurangnya skill (kemampuan) tenaga kerja, sehingga sulit untuk mencari tenaga kerja.

C. Batasan Masalah

Karena banyaknya pengaruh modal, tenaga kerja dan bahan baku terhadap produksi industri batu bata di Desa Jambur Padang Matinggi, Kecamatan Panyabungan Utara. Oleh karena itu peneliti memberi batasan masalah yang akan diteliti. Adapun batasan penelitian ini hanya terfokus pada modal, tenaga kerja dan bahan baku terhadap produksi industri batu bata di Desa Jambur Padang Matinggi, Kecamatan Panyabungan Utara.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh modal terhadap produksi industri batu bata di Desa Jambur Padang Matinggi, Kecamatan Panyabungan Utara?
2. Apakah terdapat pengaruh bahan baku terhadap produksi industri batu bata di Desa Jambur Padang Matinggi, Kecamatan Panyabungan Utara?

3. Apakah terdapat pengaruh tenaga kerja terhadap produksi industri batu bata di Desa Jambur Padang Matinggi, Kecamatan Panyabungan Utara?
4. Apakah terdapat pengaruh modal, bahan baku dan tenaga kerja terhadap produksi industri batu bata di Desa Jambur Padang Matinggi, Kecamatan Panyabungan Utara?

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variable adalah variable penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrument, serta sumber pengukuran berasal dari mana.⁴ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Adapun definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Definisi Operasional Variabel

No	Jenis Variabel	Defenisi	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Produksi (Y)	Produksi adalah hasil akhir dari proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan atau input. ⁵	Jumlah Total Produksi Yang Dihasilkan ⁶	Rasio

⁴V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), hlm. 77.

⁵ Tambal Pangondian Siregar, "Pengaruh Luas Laha Terhadap Produksi Perkebunan Rakyat Di Provinsi Sumatera Utara" (IAIN Padangsidimpuan, 2019), hlm. 10.

2.	Modal (X1)	Modal adalah segala sesuatu yang digunakan untuk memproduksi barang-barang dan jasa yang pebgusaha butuhkan. ⁷	Rupiah (Rp) ⁸	Rasio
3.	Bahan Baku (X2)	Bahan baku adalah bagian yang integral dari produk yang dihasilkan oleh suatu perusahaan, batu bata dibuat dari bahan dasar lempung atau tanah liat ditambah dengan bahan penolong berupa air. ⁹	1. Perkiraan pemakaian 2. Harga bahan baku 3. Biaya-biaya persediaan ¹⁰	Rasio
4.	Tenaga Kerja (X3)	Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang/jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk kebutuhan masyarakat. ¹¹	Jumlah Tenaga Kerja ¹²	Rasio

⁶ Ari Dwidadi, "Kontribusi Harga Bahan Baku, Upah Tenaga Kerja Dan Penggunaan Teknologi Terhadap Hasil Produksi Bata Merah Di Kabupaten Cilacap" (Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2012), hlm. 56.

⁷ Tommy Fernanda, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Cabe Di Kecamatan IV Koto Dilihat Dari Perspektif Ekonomi Islam" (IAIN Bukittinggi, 2018). Hlm. 23.

⁸ Wilda Sonja Fitria, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Salak Di Desa Marancar Julu Kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan" (IAIN Padangsidimpuan, 2021), hlm. 9.

⁹ Rahmayanti, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Batu Merah Di Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa" (Universitas Islan Negeri Alauddin Maakassar. 2017), hlm. 21.

¹⁰ Gita Wahyuni, "Analisi Kualitas Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Pada PT Super Box Industries" (Universitas Putera Batam. 2021). Hlm. 12.

¹¹ Puji Dwi Isnuriyadi, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dan Pendapatan Petani Jagung" (Universitas Medan Area, 2019), hlm. 18.

¹² Nurhalimah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kelapa Sawit Di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2013-2017" (IAIN Padangsidimpuan, 2019), hlm. 11.

F. Tujuan Penelitian

Sasaran utama tujuan pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap produksi industri batu bata di Desa Jambur Padang Matinggi, Kecamatan Panyabungan Utara
2. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap produksi industri batu bata di Desa Jambur Padang Matinggi, Kecamatan Panyabungan Utara
3. Untuk mengetahui pengaruh bahan baku terhadap produksi industri batu bata di Desa Jambur Padang Matinggi, Kecamatan Panyabungan Utara
4. Untuk mengetahui pengaruh modal, bahan baku dan tenaga kerja terhadap produksi industri batu bata di Desa Jambur Padang Matinggi, Kecamatan Panyabungan Utara

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini bisa digunakan untuk sarana agar dapat mengetahui penerapan teori-teori yang didapat dari perkuliahan manajemen pemasaran yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari diperusahaan. Dan juga sebagai syarat lulus dalam menyelesaikan program studi S-1 ekonomi syariah.

2. Bagi Akademik.

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan serta masukan untuk peneliti yang akan melakukan penelitian lebih jauh atau

selanjutnya, serta dapat juga menjadi ilmu yang bermanfaat bagi pembaca seterusnya.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulisan dalam proposal ini, maka penulisan proposal ini disajikan peneliti dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN : Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, definisi operasional variabel, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI : Berisi tentang kerangka yang menjelaskan uraian-uraian tentang teori dari masing-masing variabel dari berbagai referensi yang berbeda, kemudian penelitian ini diperkuat dengan penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pikir yang berisi pemikiran peneliti mengenai masalah yang akan diselesaikan dan hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian berdasarkan hasil kajian kerangka teori.

BAB III METODE PENELITIAN : Berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian yang berisi tentang hal-hal yang akan dijadikan objek penelitian. Adapun sumber data dari penelitian ini yaitu data primer. Teknik analisis data dalam penelitian ini merupakan teknik analisis kuantitatif.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN : Bab ini menyajikan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini yang diperoleh dari sumber yang berkaitan dengan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN : Bab ini merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. 1. Produksi

a. Teori produksi

Teori produksi menggambarkan tentang suatu hubungan diantara tingkat produksi suatu barang dengan jumlah tenaga kerja yang akan digunakan untuk menghasilkan berbagai tingkat produksi barang tersebut. Dalam analisis tersebut dikemukakan bahwa faktor-faktor produksi lainnya adalah tetap jumlahnya, yaitu modal dan tanah jumlah dianggap tidak mengalami perubahan. Dan teknologi juga dianggap tidak mengalami perubahan, satu-satunya faktor produksi yang dapat diubah jumlahnya yaitu tenaga kerja.¹³ Teori produksi adalah studi tentang produksi atau proses ekonomi untuk mengubah factor produksi (input) menjadi hasil produksi (output). Produksi menggunakan sumber daya untuk menciptakan barang atau jasa yang sesuai untuk digunakan.¹⁴

Teori produksi pada prinsipnya menjelaskan hubungan antara jumlah output maksimum yang bisa diproduksi dengan menggunakan sejumlah inputinput yang tersedia pada tingkat

¹³ Sadono Sukirno, *Mikri Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2016), hlm. 195.

¹⁴ Erlina Rufaidah, *Ilmu Ekonomi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), hlm. 43-45.

teknik tertentu. Yang dimaksud dengan input atau faktor-faktor produksi. Produksi merupakan suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda ataupun menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan. Produksi tidak hanya terbatas pada pembuatannya saja tetapi juga penyimpanan, distribusi, pengangkutan, pengeceran, dan pengemasan kembali atau lainnya .

Produksi adalah berkaitan dengan cara bagaimana sumber daya (masukan) dipergunakan untuk menghasilkan produk (keluaran). Produksi merupakan hasil akhir dari proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan atau *input*. Dapat disimpulkan bahwa produksi adalah suatu proses yang berfungsi untuk menghasilkan suatu barang dan jasa dengan melibatkan berbagai macam faktor-faktor produksi secara efisien dan efektif.¹⁵

b. Fungsi Produksi

Fungsi produksi menunjukkan sifat hubungan di antara faktor-faktor produksi dengan suatu tingkat produksi yang dihasilkan. Faktor produksi yang dikenal dengan istilah input dan jumlah produksi yang juga disebut sebagai output. Fungsi produksi mencerminkan teknologi yang digunakan untuk mengubah modal dan tenaga kerja menjadi suatu output. Jika

¹⁵Nurul Hidayah, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Tanaman Karet Rakyat di Pt. Lonsum Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba” (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019), hlm. 9.

seseorang menemukan cara yang lebih baik untuk memproduksi barang, hasilnya adalah lebih banyak output yang diperoleh dari jumlah modal dan tenaga kerja yang sama, jadi perubahan teknologi mempengaruhi fungsi produksi.

Fungsi produksi memiliki skala hasil yang konstan jika peningkatan dalam persentase yang sama dalam seluruh faktor-faktor produksi menyebabkan peningkatan output dalam persentase yang sama. Jika fungsi produksi memiliki skala hasil yang konstan, maka kita dapatkan output 10% lebih banyak ketika kita meningkatkan modal dan tenaga kerja sampai 10 % . Fungsi produksi sering kali ditemukan dalam ilmu ekonomi dapat digunakan untuk membuat model beragam jenis produksi. Kita dapat melihat bagaimana fungsi ini dapat mengakomodasi perbedaan dalam skala hasil.

Fungsi produksi menunjukkan hubungan antara input dan output dengan anggapan ada hubungan teknik yang efisien dan kita mencari tingkat efisien ekonominya. Ada hubungan penting antara produksi rata-rata, produksi marginal dan produksi total. Apabila produksi rata-rata meningkat, produksi marginal berada diatas produksi rata-rata, dan apabila produksi rata-rata menurun, produksi marginal berada dibawah produksi rata-rata. Produksi marginal sama dengan produksi rata-rata apabila rata-rata berada pada tingkat tertinggi (maksimum). Dalam fungsi produksi ini

dimana digunakan dua input, tenaga kerja dan tanah, terdapat daerah yang dibatasi oleh garis tembereng (*ridge line*). Diatas garis tembereng yang diatas produksi marginal tanah negatif dan dibawah garis tembereng yang dibawah, produksi marginal tenaga kerja negatif. Daerah diantara dua garis tembereng disebut sebagai daerah yang rasional. Didaerah produksi yang rasional semua input (tanah dan tenaga kerja) memiliki produktivitas marginal yang positif.¹⁶

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi

Produksi tentu saja tidak akan dapat dilakukan kalau tiada bahan-bahan yang meungkinkan dilakukannya proses produksi itu sendiri. Untuk bisa melakukan produksi, orang memerlukan tenaga kerja manusia, sumber-sumber alam, modal produksi. Jadi, semua unsur yang menopang usaha penciptaan nilai atau usaha memperbesar nilai barang disebut sebagai faktor-faktor produksi. Faktor-faktor produksi itu terdiri dari: Tanah, tenaga kerja, modal dan kecakapan tata laksana.¹⁷

d. Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Produksi dalam pandangan islam ialah merupakan konsep produksi yang tidak semata-mata bermotif maksimalisasi keuntungan dunia, tetapi lebih penting untuk mencapai

¹⁶ Nurul Hidayah, hlm. 13-14

¹⁷ Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi* (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2012), hlm. 55-57.

maksimalisasi keuntungan akhirat. Dengan kata lain manusia mencari kesejahteraan akhirat tanpa melupakan urusan dunia.

Surah Al- Qashash ayat 77 yang berbunyi:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ
نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا
أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي
الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya: Dan carilah pada apa yang Telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah Telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.¹⁸

Dalam Islam, prinsip fundamental yang harus diperhatikan dalam produksi adalah prinsip kesejahteraan ekonomi. Selanjutnya, Mannan menyatakan: “dalam sistem produksi Islam, konsep kesejahteraan ekonomi digunakan dengan cara yang lebih luas. Konsep kesejahteraan Islam terdiri atas bertambahnya pendapatan yang diakibatkan oleh meningkatnya produksi dari barang-barang bermanfaat melalui pemanfaatan sumber daya secara maksimum, baik manusia maupun benda dan melalui ikut sertanya jumlah

¹⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-qur'an dan Terjemahan (Solo: Abyan, 2014), hlm.394.

maksimum orang dalam proses produksi”. Pernyataan ini menggambarkan aturan main produksi dalam Islam, yaitu produsen dapat mendapatkan laba yang diinginkan, juga aturan bahwa barang yang diproduksi adalah barang yang bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan manusia sesuai dengan zamannya.¹⁹

Pada prinsipnya Islam juga lebih menekankan berproduksi demi untuk memenuhi kebutuhan orang banyak, bukan hanya sekedar memenuhi segelintir orang yang memiliki uang, sehingga memiliki daya beli yang lebih baik. Karena itu bagi Islam., produksi yang surplus dan berkembang baik secara kuantitatif maupun kualitatif, tidak dengan sendirinya mengindikasikan kesejahteraan bagi masyarakat. Apalah artinya produk yang menggunung jika hanya bisa didistribusikan untuk segelintir orang yang memiliki uang banyak.

Abdullah Zaky Al Kaaf mengatakan bahwa:²⁰

Faktor produksi yang terpenting dalam proses produksi yaitu:

- 1) Lahan
- 2) Modal
- 3) Tenaga kerja

¹⁹ Tambal Pangondian Siregar, “Pengaruh Luas Lahan Terhadap Produksi Perkebunan Rakyat Di Provinsi Sumatera Utara” (Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2019), hlm. 17.

²⁰ Jerni Hati Pulungan, “Analisi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kelapa Sawit di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2005-2014” (IAIN Padangsidempuan, 2016), hlm. 21-22.

4) Aspek manajemen.

Menurut para ahli ekonomi, faktor produksi terdiri atas empat macam, yaitu:

- 1) Tenaga alam: tanah, air, cahaya, dan udara
- 2) Tenaga modal: uang dan barang/benda
- 3) Tenaga manusia: pikiran dan jasmani
- 4) Tenaga organisasi kecakapan mengatur

Berikut ini penjelasan faktor-faktor produksi: Faktor-faktor Produksi Kegiatan produksi tentunya tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, dimana Macam-macam faktor produksi, yang dapat digunakan dalam proses produksi antara lain: Faktor produksi alam, tenaga kerja dan modal.²¹

Permasalahan ekonomi dalam faktor produksi pada dasarnya mencakup dua hal, yaitu:²²

1. Bagaimana hubungan antar satu faktor produksi dengan produksi lainnya, termasuk apa yang lebih penting dan apa yang lebih dahulu berperan dalam produksi.

²¹ Nini Karlina, "Pengaruh Kegiatan Pelatihan Manajemen Terhadap Peningkatan Produksi Kakao Studi Kasus Kelompok Tani Kakao Desa Malintang Julu Kecamatan Bukit Malintang" (Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2019), hlm. 22-23.

²² Darwis Harahap dan Ferri Alfadri, *Ekonomi Mikro Islam* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm. 94.

2. Bagaimana menentukan harga, yaitu harga factor produksi itu sendiri maupun kaitan antara faktor produksi dengan harga output produksi.

2. Modal

a. Pengertian Modal

Nama atau sebutan bagi faktor produksi ini adalah *real capital goods* (barang-barang modal rill), yang meliputi semua jenis barang yang dibuat untuk menunjang kegiatan produksi barang-barang lain serta jasa-jasa. Ini disebut sebagai barang-barang investasi, termasuk kedalam bilangan barang-barang modal semacam itu misalnya adalah mesin-mesin, pabrik-pabrik, jalan-jalan raya, pembangkit tenaga listrik, gudang serta semua peralatannya.²³

Pengertian dari produksi modal adalah semua hasil produksi manusia yang akan digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa. Contoh : uang, mesin,, alat pertanian, alat transportasi dan lainnya sebagainya. Barang-barang modal disebut juga dengan alat-alat produksi. Modal akan dikelompokkan berdasarkan waktu penggunaan pemilik (subyek).²⁴

²³ Suherman Rosyidi, hlm. 56

²⁴ Arman Abdullah, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usaha Tani Kopra di Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju" (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021), hlm. 13-14.

b. Modal Berdasarkan Waktu Penggunaannya

1) Modal tetap

Modal yang tetap dan dapat digunakan beberapa kali, dalam proses produksi. Contoh: gedung. Pabrik, mesin-mesin, traktor dan lain sebagainya.

2) Modal lancar

Modal lancar dapat digunakan hanya dalam satu kali proses produksi. Contoh: bahan baku, bahan penolong, bahan bakar dan lain sebagainya.

c. Berdasarkan Pemilikinya

1) Modal individu

Modal individu dimiliki oleh perseorangan dan akan memberikan hasil pada yang memilikinya. Contoh: bunga, tabungan, sewa rumah dan dapat kos.

2) Modal kelompok (sosial)

Modal kelompok dimiliki secara bersama oleh masyarakat dan memberikan manfaat bagi orang banyak. Contoh: rumah sakit, puskesmas, jalan raya dan lain sebagainya.

d. Berdasarkan Bentuknya

1) Modal nyata

Modal nyata dapat berupa barang yang dapat digunakan dalam proses produksi.

2) Modal abstrak

Modal yang tidak dapat dilihat dan diraba namun mempunyai nilai dalam proses produksi dan hasilnya dapat dirasakan. Contoh: kepandaian, pengetahuan, keahlian dan sebagainya.

e. Berdasarkan Sumbernya

1) Modal sendiri

Modal sendiri yaitu modal yang bersumber dari pemiliknya sendiri atau dari penyisihan keuntungan yang dipeoleh.

2) Modal pinjaman

Modal pinjaman yaitu modal yang bersumber dari pinjaman dari pihak lain, yaitu berupa hutang.

3. Bahan Baku

a. Pengertian bahan baku

Bahan baku merupakan faktor penting untuk memperlancar proses produksi, oleh karena itu perlu di adakan perencanaan dan pengaturan terhadap bahan dasar ini baik mengenai kuantitas maupun kualitasnya. Secara umum, bahan baku merupakan bahan mentah yang menjadi dasar pembuatan suatu produk yang mana bahan tersebut dapat diolah melalui proses tertentu untuk dijadikan wujud yang lain. Persediaan dapat berupa bahan mentah, bahan pembantu, barang dalam proses, ataupun barang jadi. Kegiatan

perencanaan dan pengendalian diberlakukan khususnya untuk penyediaan bahan baku. Menurut Mulyadi bahan baku adalah bahan yang membentuk bagian integral produk jadi. Sedangkan bahan baku yang diperoleh dapat berasal dari pembelian lokal, pembelian import, atau bisa juga berasal dari pengolahan sendiri.²⁵

Bahan baku merupakan faktor yang mempunyai peran penting dalam menunjang kelancaran proses produksi dan pencapaian kemampuan ataupun rencana produksi yang telah ditetapkan. Oleh karena itu perusahaan perlu membuat kebijaksanaan yang tepat untuk persediaan bahan baku, hal ini bertujuan agar proses produksi tidak terganggu, maka perlu bagi suatu perusahaan untuk memperkirakan kebutuhan bahan bakunya secara cermat. Juga melakukan pengawasan yang baik guna mengantisipasi resiko kekurangan bahan baku.

Bahan baku memiliki beberapa faktor yang perlu diperhatikan, yaitu:

- 1) Perkiraan Pemakaian

Merupakan perkiraan tentang jumlah bahan baku yang akan digunakan oleh perusahaan untuk proses produksi pada periode yang akan datang.

²⁵Setyo Adi Wibowo dan Nugroho SBM, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Pengolahan Dan Efisiensi Produksi Pada Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2010-2015 dalam Jurnal Media Ekonomi dan Manajemen," Vol. 33, No. 2 (2018): hlm. 207.

2) Harga Bahan Baku

Merupakan dasar penyusunan perhitungan dari perusahaan yang harus disediakan untuk investasi dalam bahan baku tersebut.

3) Biaya-Biaya Persediaan

Merupakan biaya-biaya yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk.

4) Pengadaan Bahan Baku

Kebijaksanaan pembelanjaan merupakan faktor penentu dalam menentukan berapa besar persediaan bahan baku yang akan mendapatkan dana dari perusahaan.

5) Pemakaian Sesungguhnya

Merupakan pemakaian bahan baku yang sesungguhnya dari periode lalu dan merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan.

6) Waktu Tunggu

Merupakan tenggang waktu yang tepat maka perusahaan dapat membeli bahan baku pada saat yang tepat pula, sehingga resiko penumpukan ataupun kekurangan persediaan dapat ditekan seminimal mungkin.

4. Tenaga Kerja

a. Pengertian tenaga kerja

Di dalam ilmu ekonomi, yang dimaksud dengan istilah tenaga kerja manusia (*labor*) bukanlah semata-mata kekuatan manusia untuk mencangkul, menggergaji, bertukang dan segala kegiatan fisik lainnya. Hal yang dimaksud disini memang bukanlah sekedar *labor* atau tenaga kerja saja, tetapi lebih luas lagi, yaitu *human resources* (sumber daya manusia). Sumber daya manusia itu tercakuplah tidak saja tenaga fisik atau tenaga jasmani manusia tetapi juga kemampuan mental atau kemampuan nonfisiknya, tidak saja tenaga terdidik tetapi juga tenaga yang tidak terdidik tidak saja tenaga yang terampil tetapi juga yang tidak terampil.²⁶

Melaksanakan suatu usaha selalu dibutuhkan tenaga. Sesuai dengan peningkatan kesibukan kerja suatu usaha, maka pengusaha memerlukan tambahan tenaga orang lain, yaitu buruh karyawan, dan untuk perusahaan besar masih ditambah lagi dengan staf pemikir. Tenaga kerja adalah manusia yang bekerja di lingkungan suatu organisasi yang mempunyai potensi, baik dalam wujud potensi nyata fisik, sebagai penggerak utama dalam mewujudkan eksistensi dan tujuan organisasi. Tenaga kerja disebut juga sebagai sumber daya manusia, personil, pekerja,

²⁶ Suherman Rosyidi, hlm. 56.

pegawai atau karyawan. Pegawai, karyawan, buruh atau tenaga kerja merupakan salah satu unsur penting dalam pengelolaan kegiatan usaha. *Man power Management* merupakan bagian tersendiri dan khusus dari manajemen. Bagaimanapun majunya teknologi dewasa ini, namun faktor manusia masih memegang peranan bagi suksesnya suatu usaha.

Menurut UU Pokok Ketenagakerjaan No.14 Tahun 1969, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Dalam hubungan ini maka pembinaan tenaga kerja merupakan peningkatan kemampuan efektivitas tenaga kerja untuk melakukan pekerjaan. Memang kita mengetahui, bahwa sudah banyak tenaga manusia yang dapat digantikan oleh alat mekanis dan otomatis. Tetapi di dalam banyak hal, manusia masih diperlukan, terutama di dalam hal-hal dimana alat perlengkapan mekanis itu belum dapat dipergunakan. Kegiatan suatu usaha untuk mencapai suatu tujuan, yang kegiatannya dilakukan dengan bantuan tenaga orang lain.

Demikian penting kedudukan manusia dalam suatu usaha, sehingga sebagian besar waktu dan tenaga pengusaha dalam menghadapi masalah adalah terutama dicurahkan kepada masalah-masalah manusia, yaitu tenaga kerjanya. Dilihat secara

praktis dan historis, perkembangan manusia boleh dikatakan bahwa semenjak manusia membentuk suatu usaha, bagaimanapun primitif bentuk usaha itu sudah diharapkan kepada manajemen kepegawaian.²⁷

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berfungsi sebagai suatu rujukan peneliti ketika melaksanakan penelitian agar peneliti bisa memperluas teori yang dipakai dalam melakukan penelitian. Berikut ini penelitian terdahulu yang mendasari penelitian ini ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nurul Hidayah (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) Tahun 2019.	Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi tanaman karet rakyat di PT. lonsum kecamatan bulukumpa kabupaten bulukumba	Variabel harga berpengaruh signifikan terhadap produksi karet karena semakin meningkat suatu harga maka tingkat pendapatan penduduk juga akan naik, akan tetapi jika sebaliknya harga karet menurun maka tingkat pendapatan juga akan menurun drastis dari sebelumnya. Variabel luas area berpengaruh signifikan terhadap produksi karet karena semakin luas suatu lahan (yang

²⁷ Ummiati Ritonga, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Opak Studi Pada Usaha Keripik Opak di Desa Sidodadi Deli Serdang" (Universitas Negeri Sumatera Utara Medan, 2019), hlm. 28-29.

			<p>digarap/ditanami) maka semakin besar pula jumlah produksi yang dihasilkan oleh lahan tersebut. Variabel tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap produksi karet, karena semakin banyak tenaga kerja maka akan berpengaruh terhadap produksi karet yang akan meningkatkan jumlah suatu produksi yang akan dihasilkan.</p>
2	<p>Arman Abdullah (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis) Tahun 2021.</p>	<p>Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usaha tani kopra dikecamatan mamuju kabupaten mamuju</p>	<p>Luas lahan berpengaruh penting bagi para petani, dalam meningkatkan produktifitas Lahan kerja yang luas, karena dapat memberikan dampak yang besar terhadap produksi usaha tani kopra pada Kabupaten Mamuju. Tenaga kerja berpengaruh terhadap produksi usaha tani. Hal ini bahwa jika tenaga kerja ditingkatkan, maka akan berpengaruh kuat terhadap produksi usaha tani pada Kabupaten Mamuju. Populasi tanaman berpengaruh terhadap produksi usaha tani. Hal ini bahwa jika populasi tanaman ditingkatkan, maka akan berpengaruh kuat terhadap produksi</p>

			usaha tani pada Kabupaten Mamuju.
3	Setyo Adi Wibowo, Nugroho SBM (2018), Jurnal Media Ekonomi dan Manajemen No. 2 Vol. 33	Analisi faktor-faktor yang mempengaruhi produksi industry pengolahan dan efisiensi produksi pada kabupaten/kota di Jawa Tengah tahun 2010-2015	Peningkatan pertumbuhan ekonomi regional dan kesejahteraan masyarakat yang merata maka sangat penting dalam peningkatan: a. hasil produksi industri pengolahan (<i>manufaktur</i>) dengan penggunaan faktor-faktor produksi lebih efisien; b. penambahan faktor-faktor produksi harus dilakukan secara proporsional untuk mencapai skala hasil yang lebih baik; c. permodalan dalam proses produksi untuk peremajaan mesin-mesin atau perkembangan teknologi yang lebih canggih sehingga meningkatkan produksi dalam berinovasi dan kualitas SDM dalam jangka pendek melalui pelatihan teknis maupun jangka panjang dengan pendidikan formal. Perekonomian regional bersifat padat karya (<i>labor intensive</i>) maka untuk mendorong pertumbuhan regional diprioritaskan pada

			<p>kegiatan industri-industri yang menyerap banyak tenaga kerja. Pengembangan industri padat karya seharusnya dilakukan dalam rentang waktu yang panjang dan berkelanjutan karena di daerah-daerah memiliki jumlah tenaga kerja yang banyak dan terus meningkat. Selain meningkatkan pertumbuhan ekonomi regional, pemerataan pembangunan juga menjadi perhatian pemerintah dalam meningkatkan kerjasama antar daerah sehingga dapat mendorong potensi unggulan dari masing-masing daerah untuk menciptakan nilai tambah ekonomi yaitu dengan terkonsentrasinya industri atau aglomerasi industri pengolahan (<i>manufaktur</i>).</p>
4	Khairul Fikri Adi (Skripsi Fakultas	Analisi faktor-faktor yang mempengaruhi produksi industry	Berdasarkan hasil olahan data menggunakan alat analisis Eviews

	Ekonomi) Tahun 2019	perhiasan logam mulia di Kota Denpasar	diketahui bahwa Nilai R ² sebesar 0,999951. Hal tersebut berarti bahwa sebesar 99% variabel bebas (modal, bahan baku serta tenaga kerja) sudah mewakili untuk menjelaskan variabel terikat (produksi tahu). Sedangkan sisanya sebesar 1% dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Berdasarkan nilai koefisien variabel bebas dan Uji T (Parsial) dapat diketahui bahwa variabel modal (X1) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap jumlah produksi tahu (Y) di Kota Pekanbaru. Kemudian variabel bahan baku (X2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap jumlah produksi tahu (Y) di Kota Pekanbaru. Selanjutnya variabel tenaga kerja (X3) mempunyai pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap jumlah produksi tahu (Y) di Kota Pekanbaru. Dilihat dari Uji F (Simultan) diketahui nilai F prob. sebesar $0,0089 < 0,05$ maka H ₀ ditolak atau H _a diterima. Hal
--	------------------------	---	--

			tersebut berarti bahwa variabel modal, bahan baku dan tenaga kerja secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap produksi tahu di Kota Pekanbaru.
5	Eva Pujianti (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) Tahun 2019.	Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dalam perspektif ekonomi Islam (Studi pada usaha tani kopi di Muara Jaya II, Kecamatan Kebun Tebu, Lampung Barat)	Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usaha tani kopi di desa Muara Jaya II diantaranya: (a) faktor modal, yang sangat berpengaruh dalam produksi kopi adalah modal pinjaman dan modal sendiri. (b) tenaga kerja, yang sering digunakan dalam faktor produksi kopi adalah tenaga kerja dalam keluarga. (c) sumber daya alam (SDA), menunjukkan bahwa luas tanah yang digarap petani kopi di Desa Muara Jaya II merupakan variabel yang mempunyai peran penting terhadap hasil produksi, dan (d) wirausahawan dalam produksi kopi belum berjalan dengan baik dimana para petani kopi masih belum mampu mengembangkan atau mengelola hasil kopinya, dikarenakan keterbatasan biaya, dan teknologi yang ada di Desa Muara

			Jaya II.
--	--	--	----------

Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah:

- a. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Nurul Hidayah sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Perbedaan penelitian ini terletak pada sumber data penelitian, sumber data penelitian ini ialah data primer , sedangkan penelitian Nurul Hidayah sumber datanya dari data sekunder.
- b. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Arman Abdullah sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Perbedaan penelitian ini terletak pada sumber data penelitian, sumber data penelitian ini ialah data primer , sedangkan penelitian Arman Abdullah sumber datanya dari data primer dan sekunder.
- c. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Setyo Adi Wibowo dan Nugroho SBM sama-sama menggunakan uji normalitas dan uji heteroskedastisitas. Perbedaan penelitian ini terletak pada teknik pengumpulan data, penelitian ini menggunakan data primer sedangkan penelitian Setyo Adi Wibowo dan Nugroho SBM menggunakan data sekunder.
- d. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Khairul Fikri Adi sama-sama menggunakan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji

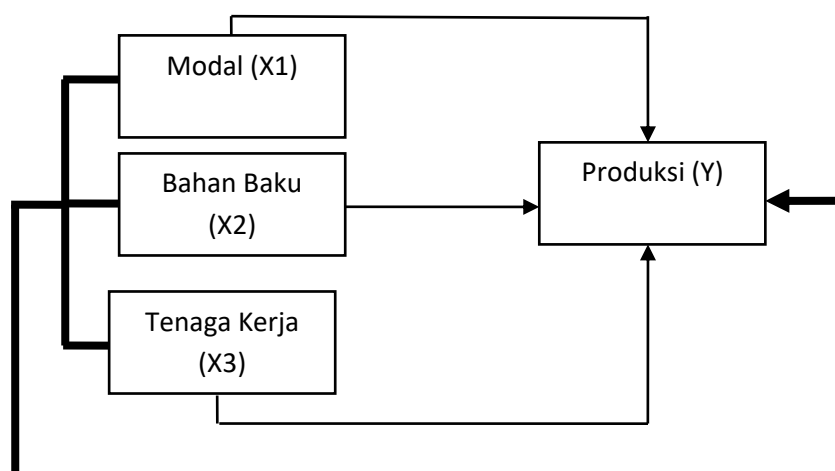
heteroskedastisitas, uji F, uji koefisien determinasi (R^2) dan uji T. Perbedaan penelitian ini terletak pada sumber data penelitian, penelitian ini sumber data penelitian ini ialah data primer, sedangkan penelitian Khairul Fikri Adi sumber datanya dari data primer dan sekunder.

- e. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Eva Pujianti sama-sama membahas pengaruh modal dan terhadap produksi. Perbedaan penelitian ini terletak pada sumber data penelitian, penelitian ini sumber data penelitian ini ialah data primer, sedangkan penelitian Eva Pujianti di sumber datanya dari data primer dan sekunder.

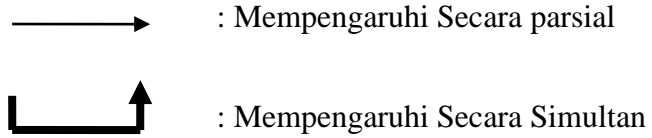
C. Kerangka Pikir

Agar lebih memudahkan peneliti dan pembahas, peneliti memberikan skema untuk menjadi pedoman dalam penelitian yang akan diteliti digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Keterangan :



D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu permasalahan yang diajukan. Hipotesis merupakan pernyataan sementara berupa dugaan mengenai apa saja yang sedang kita amati dalam usaha untuk memahaminya. Hipotesis merupakan kebenaran sementara yang harus diuji. penelitian yang signifikan dari penjelasan diatas, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah :

H₁ : Terdapat pengaruh modal terhadap produksi batu bata

H₂ : Terdapat pengaruh bahan baku terhadap produksi batu bata

H₃ : Terdapat pengaruh tenaga kerja terhadap produksi batu bata

H₄: Terdapat pengaruh modal, bahan baku dan tenaga kerja terhadap produksi batu bata

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di industri batu bata di Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Oktober 2021-Oktober 2022.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang dilakukan dengan cara langsung mendatangi responden ke tempat penelitian. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang sarat dengan nuansa angka-angka dalam teknik pengumpulan data di lapangan. Dalam analisis data, metode penelitian kuantitatif memerlukan bantuan perhitungan ilmu statistik, baik statistik deskriptif maupun inferensial (yang menggunakan rumus-rumus statistik non parametrik). Kesimpulan hasil penelitian pun berupa hasil perhitungan yang bersifat penggambaran atau jalinan variabel.²⁸

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kulaitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

²⁸ Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016), hlm. 47.

kesimpulannya.²⁹ Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud merupakan seluruh pemilik industri batu bata di Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara yaitu sebanyak 36 responden.

2. Sampel

Sampel ialah komponen dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki populasi. Jika populasinya besar dan peneliti tidak bisa meneliti seluruh yang terdapat dalam populasi, misalnya disebabkan terbatasnya biaya, tenaga dan waktu, maka peneliti bisa memakai sampel yang ditarik dari populasi itu. Hal-hal yang diteliti dari sampel itu, kesimpulannya akan bisa digunakan bagi populasi. Oleh karena itu sampel yang ditarik dari populasi harus benar-benar mewakili.

Pada penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *non probability sampling* yaitu sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel jika semua anggota populasi dijadikan sampel.³⁰ Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pemilik industri batu bata di Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara yaitu sebanyak 36 orang pengusaha batu bata.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 285.

³⁰ Sugiyono, hlm. 90-92.

D. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab antara pewawancara dengan respondendengan menggunakan alat atau panduan wawancara. Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh informasi data yang valid dan akurat dari pihak- pihak yang dijadikan sebagai informan.³¹

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu proses teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Dan bertujuan untuk memperoleh penjelasan yang valid yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini yang akan di dokumentasikan adalah data-data, dokumentasi, data yang berbentuk tulisan dan foto-foto yang dilakukan pada saat penelitian ini berlangsung.³²

E. Analisis Data

Data yang sudah terkumpul bisa digunakan dengan baik, maka data tersebut harus diolah dan dikaji terlebih agar dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Teknik analisis dan pengolahan data yang dipakai pada penelitian ini antara lain:

³¹ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009.), hlm. 54.

³² Sugiyono, hlm. 167.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data, dalam artian apakah variabel dependen dan variabel independen yang digunakan berdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual berdistribusi secara normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Untuk dapat menentukan suatu data berdistribusi normal atau tidak dilihat dari nilai signifikannya. Apabila nilai signifikannya $> 0,05$, maka berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikannya $< 0,05$, maka berdistribusi tidak normal.³³

F. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah asumsi dalam penggunaan regresi. Uji Multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ada atau tidak korelasi yang tinggi antara variabel independen. Di dalam model regresi terdapat syarat yang harus dipenuhi yang salah satunya bebas dari multikolinearitas. Suatu model regresi dapat dikatakan bebas dari multikolinearitas apabila mempunyai nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 dan mempunyai angka tolerance dari 0,10.³⁴

³³ Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta Rajawali Pers, 2013), hlm. 181.

³⁴ Dwi Priyanto, *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2011), hlm. 93.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan alat uji model regresi agar bisa mengetahui perbedaan varian dari residual satu observasi ke observasi lainnya. Jika varian dari residual satu observasi ke observasi lainnya tetap, maka dikatakan homokedastisitas dan jika berbeda dikatakan heteroskedastisitas.³⁵

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada atau tidak dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *glejser* yaitu dengan menguji tingkat signifikannya.³⁶ Uji ini dapat dilakukan dengan ketentuan apabila nilai signifikan antara variabel independen dengan absolute residual $< 0,05$, berarti terjadi heteroskedastisitas dan apabila nilai signifikan antara variabel independen dengan absolute residual $> 0,05$, berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

G. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kenyataannya. Jika suatu hipotesis telah terbukti kebenarannya, ia akan berubah namanya menjadi teori. Hipotesis dapat

³⁵ Echo Perdana, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22* (Bangka Belitung: LAB KOM Manajemen FE UBB, 2016), hlm. 47-49.

³⁶ Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 181.

diterima tetapi dapat ditolak, diterima apabila bahan-bahan penelitian membenarkan kenyataan dan ditolak apabila menyangkal (menolak) kenyataan.³⁷

1. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi merupakan angka yang menunjukkan kesesuaian persamaan regresi tersebut dengan data. Koefisien determinasi (R^2) bisa dipakai agar mengetahui besarnya kontribusi dari semua variabel independen (X_1, X_2) terhadap variabel dependen (Y) sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel independen yang dimasukkan kedalam model.

2. Uji Parsial (uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial adalah untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel terikat. Uji t pada dasarnya digunakan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian uji t dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 2.6 pada tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Perhitungan semua koefisien regresi secara parsial dapat dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut:

³⁷ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologo Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 28-29

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

3. Uji Simultan (uji F)

Uji F dipakai untuk menguji pengaruh variabel independen (X) secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Y).³⁸ Uji simultan atau uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen uji F digunakan untuk menguji kelayakan data.³⁹ Kriteria dalam uji F yaitu sebagai berikut:

- a. $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi ganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana agar mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel independen terhadap suatu variabel dependen. Regresi linier berganda adalah uji yang digunakan untuk meramalkan keadaan variabel terikat jika dua atau lebih variabel bebas nilainya turun naik (dimanipulasi). Analisis regresi berganda hanya bisa dilakukan jika variabel bebas jumlahnya lebih dari dua.⁴⁰ Pada penelitian ini terdapat tiga variabel

³⁸Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Pemasaran* (Malang: UIN Maliki Press, 2009), hlm. 114.

³⁹V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif* (Yogyakarta Baru Press, 2018), hlm. 181-182.

⁴⁰Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 275.

bebas yang terdiri atas modal (X_1), bahan bau (X_2) dan tenaga kerja (X_3). Adapun persamaan regresi untuk tiga variabel yaitu:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dari persamaan di atas, maka diperoleh rumus matematika baru pada penelitian ini yaitu:

$$P = \alpha + b_1M + b_2BB + b_3TK + e$$

Keterangan:

P = Produksi

α = Konstanta

$b_1 b_2 b_3$ = Koefisien

M = Modal

BB = Bahan Baku

TK = Tenaga Kerja

e = *Standar Error*

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal

Desa Jambur Padang Matinggi pada dasarnya merupakan penggabungan dua desa Jambur Manunggal dan Desa Padang Matinggi. Penduduk Desa Jambur Manunggal yang datang dari berbagai daerah seperti Sipirok, Padang Bolak, dan Siulang Aling. Sementara penduduk Desa Padang Matinggi merupakan masyarakat asli Mandailing yang pindah yang pindah dari Desa Simanondong.

Pada awal tahun 1938 masyarakat Desa Simanondong meninggalkan daerah mencari tempat yang lebih tinggi akibat terjadi banjir bandang di Desa Mompang Julu pada tahun 1937. Mereka beranggapan Desa Mompang Julu yang begitu tinggi masih terjadi banjir, apalagi Desa Simanondong yang letaknya di pinggir sungai batang gadis, sejak tahun 1938 masyarakat Desa Simanondong bertempat tinggal di Desa Padang Matinggi yang di pimpin oleh seorang raja yaitu Mangaraja Bintang.

1. Kondisi Geografi Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal

Jambur Padang Matinggi memiliki luas 408 hektar atau 4,08 km persegi memiliki tofokrapi yang relatif datar dan berada pada ketinggian 250-500 M diatas permukaan laut. Dengan memiliki curah

hujan kurang lebih 25mm pertahun.Suhu udar 23-32 derajat celcius dengan kelembapan 80-85%.

Tabel 4.1
Perbatasan Wilayah

No	Arah	Berbatasan Dengan
1	Sebelah Utara	Janji Matogu, Bukit Malintang, Mandailing Natal
2	Sebelah Timur	Huta Dame, Panyabungan Utara, Mandailing Natal
3	Sebelah Selatan	Kabupaten Padang Lawas
4	Sebelah Barat	Simanondong, Panyabungan Utara Mandailing Natal

Sumber: Data Desa Jambur Padang Matinggi

2. Kondisi Demografi Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal
 - a. Prasarana Pemerintahan kecamatan Panyabungan

Desa Jambur Padang Matinggi adalah salah satu desa yang terletak di Provinsi Sumatera Utara yang letaknya di Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal. Masyarakat di desa ini termasuk masyarakat yang heterogen dimana di desa ini terdapat beragam bahasa, suku, budaya. Mengenai keadaan demografis Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal dapat dilihat dari kantor pemerintahan yang tersedia dengan data statistik Desa Jambur Padang Matinggi Tahun 2021 sebagai berikut :

Tabel 4.2
Prasarana Pemerintahan Desa Jambur Padang Matinggi

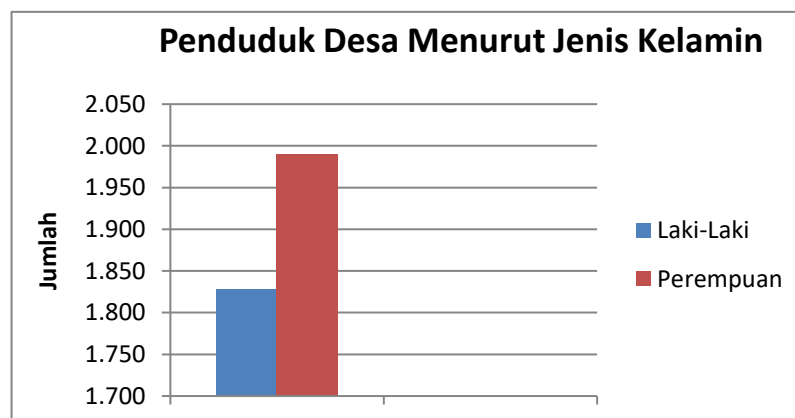
No	Prasarana Pemerintahan	Jumlah
1	Kantor Desa	1 Unit
2	Balai Pemerintahan	1 Unit
3	Balai PKK	1 Unit
	Jumlah	3 Unit

Sumber: Data Desa Jambur Padang Matinggi

b. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin penduduk Desa Jambur Padang Matinggi dikelompokkan menjadi 2 jenis kelamin sebagaimana pada umumnya jenis kelamin yang sudah di ciptakan oleh Allah SWT. Rincian jenis kelamin masyarakat Desa Jambur Padang Matinggi dapat dilihat dari data statistik Desa Jambur Padang Matinggi pada tahun 2021 dalam tabel berikut:

Gambar 4.1
Penduduk Desa Menurut Jenis Kelamin



Sumber: Data Desa Jambur Padang Matinggi

Sesuai dengan data yang ada pada tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan penduduk masyarakat Desa Jambur Padang Matinggi sebanyak 3.816 jiwa. Dapat dilihat dari

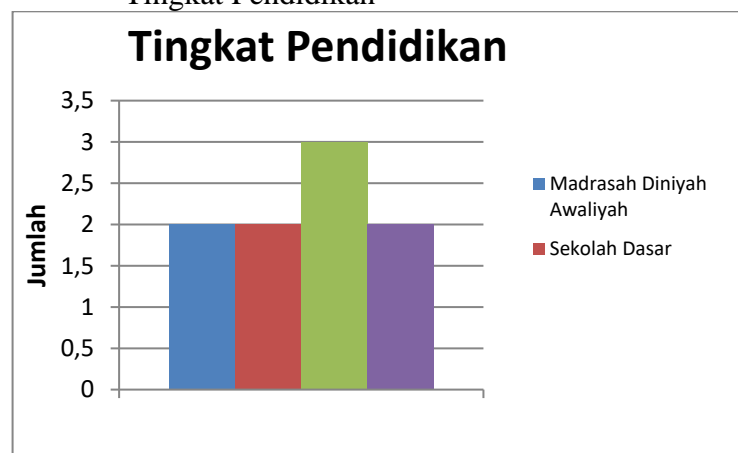
data diatas bahwa penduduk desa Jambur Padang Matinggi lebih banyak berjenis kelamin perempuan dibanding laki-laki.

c. Tingkat Pendidikan

Pada dasarnya pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting. Dimana pendidikan merupakan suatu sarana penunjang majunya suatu negara, indonesia sendiri merupakan salah satu negara yang memfokuskan pada sarana pendidikan yang lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

Tingkat pendidikan yang ada di Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal dapat dilihat dari sarana pendidikan yang ada sesuai dengan tingkatannya, adalah sebagai berikut:

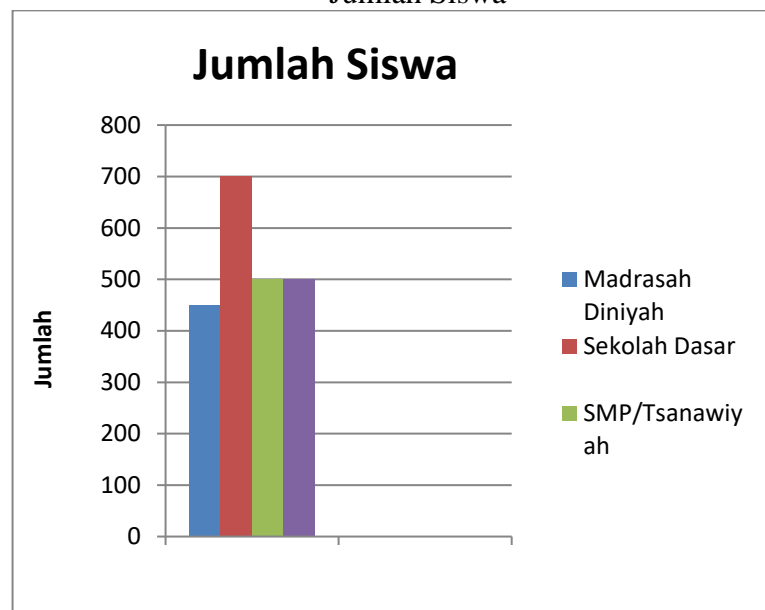
Gambar 4.2
Tingkat Pendidikan



Sumber: Data Desa Jambur Padang Matinggi

Jumlah siswa di Desa Jambur Padang Matinggi dapat dilihat pada tabel berikut yaitu:

Gambar 4.3
Jumlah Siswa



d. Mata Pencaharian

Untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat Desa Jambur Padang Matinggi sehari-harinya dengan bekerja sesuai bidang pekerjaan yang di tekuni mereka selama ini. Mayoritas masyarakat bekerja sebagai petani namun ada juga yang bekerja di bidang Pegawai Negeri Sipil, TNI, dan lainnya sebagainya. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai data mata pencaharian Desa Jambur Padang Matinggi dapat dilihat pada tabel dibawah ini. Data sesuai dengan data statistik Desa Jambur Padang Matinggi tahun 2021:

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	1000 jiwa
2	PNS	300 jiwa
3	Wirasuwasta	500 jiwa
4	TNI	100 jiwa
5	Pedagang	500 jiwa
6	Industri	500 jiwa
	Jumlah	2.900 jiwa

Sumber: Data Desa Jambur Padang Matinggi

e. Agama di Desa Jambur Padang Matinggi

Pada dasarnya manusia memiliki beragam kepercayaan, setiap orang memiliki agama dan kepercayaannya masing-masing. Termasuk juga Desa Jambur Padang Matinggi dimana seluruh masyarakat menganut agama islam sampai saat ini. Sesuai dengan agama dan kepercayaan Desa Jambur Padang Matinggi memiliki sarana ibadah seperti masjid dan mushallah. Akan dirincikan pada tabel dibawah ini jumlah masjid dan mushallah di Desa Jambur Padang Matinggi.

Tabel 4.4
Jumlah Sarana Ibadah

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Masjid	2
2	Musallah	4
	Jumlah	6

Sumber: Data Desa Jambur Padang Matinggi

B. Hasil Instrumen Penelitian

1. Hasil Uji Normalitas

Adapun hasil uji normalitas dengan *kolmogrov-smirnov* sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.47616010
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.080
	Negative	-.085
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

sumber: data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 4.5 di atas dapat dinyatakan bahwa nilai signifikannya sebesar 0,200. Dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,200 > 0,05$). Maka dapat diartikan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Adapun hasil uji multikolinearitas pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.187	3.294		.360	.721		
	M	.111	.037	.493	3.002	.005	.843	1.187
	T	-2.982	11.610	-.947	-.257	.799	.002	598.558
	KB	.471	.427	.177	1.104	.278	.888	1.126
	TK	5.546	26.583	.770	.209	.836	.002	599.019

a. Dependent Variable: P

sumber: data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan Tabel 4.6 dikatakan tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai VIF (*Variance Inflation Faktor*) < 10 dan nilai *tolerance* > 0.10. Koefisien VIF dari variabel Modal sebesar 1.187 yaitu $1.187 < 10$ maka artinya tidak terjadi multikolinearisme. *Tolerance* dari Modal 0,843 yaitu $0,843 > 0.10$ maka artinya tidak terjadi multikolinearisme, sehingga dapat dikatakan bahwa antara variabel Modal tidak terjadi multikolinearitas.

Koefisien VIF dari variabel Tanah Liat sebesar 598,558 yaitu $598,558 > 10$ maka artinya terjadi multikolinearisme.

Tolerance dari Tanah Liat 0,002 yaitu $0,002 < 0.10$ maka terjadi multikolinearisme, sehingga dapat dikatakan bahwa antara variabel Tanah Liat terjadi multikolinearitas.

Koefisien VIF dari variabel Kayu Bakar sebesar 1.126 yaitu $1.126 < 10$ maka artinya tidak terjadi multikolinearisme. *Tolerance* dari Kayu Bakar 0,888 yaitu $0,888 > 0.10$ maka artinya tidak terjadi multikolinearisme sehingga dapat dikatakan bahwa antara variabel Kayu Bakar tidak terjadi multikolinearitas.

Koefisien VIF dari variabel Tenaga Kerja sebesar 599.019 yaitu $599.019 > 10$ maka artinya terjadi multikolinearisme. *Tolerance* dari Tenaga Kerja 0,002 yaitu $0,002 < 0.10$ maka artinya terjadi multikolinearisme, sehingga dapat dikatakan bahwa antara variabel Tenaga Kerja terjadi multikolinearitas

b. Hasil Uji Heteroskedasrisitas

Adapun hasil uji heteroskedastisitas pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.7
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.144	1.399		-2.248	.032
	M	-.037	.016	-.306	-2.343	.026

T	.141	4.931	.084	.029	.977
KB	-.060	.181	-.042	-.330	.743
TK	2.039	11.291	.529	.181	.858
a. Dependent Variable: RES3					

sumber: data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel modal yaitu $0,026 > 0,05$, nilai signifikansi dari variabel tanah liat $0,977 > 0,05$, nilai signifikansi dari variabel kayu bakar $0,743 > 0,05$ dan nilai signifikansi dari tenaga kerja yaitu $0,858 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi dari empat variabel independen dalam penelitian ini lebih besar dari $0,05$, maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

3. Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Determinasi R^2

Adapun hasil uji determinasi R^2 pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.8
Uji Determinasi R^2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.544 ^a	.296	.205	.50595
a. Predictors: (Constant), TK, KB, M, T				

sumber: data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan Tabel 4.8 hasil Koefisien determinasi R^2 sebesar 0,296. Menunjukkan bahwa 29,6% variabel modal, bahan baku dan tenaga kerja mempengaruhi produksi industri batu bata di Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara.. sedangkan 70,4% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

b. Hasil Uji Parsial (uji t)

Adapun hasil uji koefisien regresi secara parsial (uji t) pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.9
Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.187	3.294		.360	.721
	M	.111	.037	.493	3.002	.005
	T	-2.982	11.610	-.947	-.257	.799
	KB	.471	.427	.177	1.104	.278
	TK	5.546	26.583	.770	.209	.836

a. Dependent Variable: P

sumber: data diolah dengan SPSS 26

Untuk interpretasi hasil pengujian uji t pada tabel diatas ini adalah sebagai berikut:

1) Pengaruh modal terhadap produksi industri batu bata di desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara

a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Berdasarkan hasil uji t di atas hasil nilai modal diperoleh sebesar 3,002 dan untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan $df = n-k-1 = 36-3-1 = 32$ maka diperoleh hasil untuk t_{tabel} 2,036 Sehingga. t_{hitung} (3,002) $> t_{tabel}$ (2,036) Jadi, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti modal berpengaruh terhadap produksi industri batu bata di desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara secara parsial.

2) Pengaruh tanah liat terhadap produksi industri batu bata di desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara

Berdasarkan hasil uji t di atas nilai tanah liat diperoleh sebesar -0,257 sehingga t_{hitung} (-0,257) $< t_{tabel}$ (2,036) Jadi, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tanah liat tidak berpengaruh terhadap produksi industri batu bata di desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara secara parsial.

3) Pengaruh kayu bakar terhadap produksi industri batu bata di desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara

Berdasarkan hasil uji t di atas nilai kayu bakar diperoleh sebesar 1,104 sehingga t_{hitung} (1,104) $< t_{tabel}$ (2,036) Jadi, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti kayu bakar tidak berpengaruh terhadap produksi industri batu

bata di desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara secara parsial.

- 4) Pengaruh tenaga kerja terhadap produksi industri batu bata di desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara

Berdasarkan hasil uji t di atas nilai tenaga kerja diperoleh sebesar 0,209 sehingga $t_{hitung} (0,209) < t_{tabel} (2,036)$ Jadi, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tenaga kerja tidak berpengaruh produksi industri batu bata di desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara secara parsial.

c. Hasil Uji Signifikansi Simultan (uji F)

Adapun hasil uji koefisien simultan (Uji F) pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.10
Uji Signifikansi Simultan (uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.330	4	.833	3.252	.024 ^b
	Residual	7.935	31	.256		
	Total	11.266	35			
a. Dependent Variable: P						
b. Predictors: (Constant), TK, KB, M, T						

sumber: data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 3.252. Untuk menentukan F_{tabel} dengan cara $df_1 =$ jumlah variabel - 1 = 2 dan $df_2 = n - k - 1 = 36 - 3 - 1 = 32$ (n jumlah data dan k

jumlah variabel independen), maka diperoleh hasil untuk F_{tabel} sebesar 2,901. Sehingga $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($3,252 > 2,901$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa modal, tenaga kerja dan bahan baku berpengaruh terhadap produksi batu bata.

4. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Adapun hasil analisis regresi linear berganda pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.11
Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.187	3.294		.360	.721
	M	.111	.037	.493	3.002	.005
	T	-2.982	11.610	-.947	-.257	.799
	KB	.471	.427	.177	1.104	.278
	TK	5.546	26.583	.770	.209	.836

a. Dependent Variable: P

sumber: data diolah dengan SPSS 26

Dari Tabel 4.11 diatas diperoleh kesimpulan bahwa pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian kolom B, maka persamaan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$P = \alpha + \beta_1 M + \beta_2 BB + \beta_3 TK + e$$

$$P = 1,187 + 0,111 M + 0,847 BB + 5,546 TK + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (α) sebesar 1,187 menyatakan bahwa jika modal, bahan baku dan tenaga kerja nilainya 0, maka jumlah produksi industri batu bata adalah sebesar 1,187 unit .
- 2) Nilai koefisien regresi variabel modal 0,111 bernilai positif sebesar 0,111 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan modal sebesar 1 Ha, maka jumlah produksi yang dihasilkan akan mengalami penurunan sebesar 0,111 unit, dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel bahan baku bernilai sebesar 0,847 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan bahan baku sebesar 1 orang, maka jumlah produksi yang dihasilkan akan mengalami peningkatan sebesar 0,847 unit dengan asumsi nilai variabel independen lainnya bernilai tetap.
- 4) Nilai koefisien variabel tenaga kerja bernilai 5,546 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan tenaga kerja sebesar 1% maka jumlah produksi yang dihasilkan akan mengalami penurunan sebesar 5,546 unit dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Industri Batu Bata di Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara Dari hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian

ini dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26. Diketahui bahwa :

1. Pengaruh modal terhadap produksi

Berdasarkan hasil uji t di atas hasil nilai modal diperoleh sebesar 3,002 dan untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan $df = n-k-1 = 36-3-1 = 32$ maka diperoleh hasil untuk t_{tabel} 2,036 Sehingga. $t_{hitung} (3,002) > t_{tabel} (2,036)$ Jadi, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti modal berpengaruh terhadap produksi industri batu bata di desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara secara parsial.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini bahwa tidak terdapat pengaruh tenaga kerja terhadap produksi industri batu bata di Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jumiaty yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kue Tradisional Di Kabupaten Wajo Provinsi Sulawesi Selatan. Hasil regresi diatas menunjukkan bahwa modal berpengaruh terhadap produksi.

2. Pengaruh bahan baku terhadap produksi

Berdasarkan hasil uji t yang di lakukan sebelumnya diperoleh nilai t_{hitung} pada variabel tanah liat sebesar -0,257 sehingga $t_{hitung} (-0,257) < t_{tabel} (2,036)$ dan nilai t_{hitung} kayu bakar sebesar 1,104 sehingga $t_{hitung} (1,104) < t_{tabel} (2,036)$ Jadi, dapat disimpulkan bahwa

H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tanah liat tidak berpengaruh terhadap produksi industri batu bata di desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara secara parsial.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jumiati yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kue Tradisional Di Kabupaten Wajo Provinsi Sulawesi Selatan. Hasil regresi diatas menunjukkan bahwa bahan baku tidak berpengaruh terhadap produksi.

3. Pengaruh tenaga kerja terhadap produksi

Berdasarkan hasil uji t di atas nilai tenaga kerja diperoleh sebesar 0,209 sehingga $t_{hitung} (0,209) < t_{tabel} (2,036)$ Jadi, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tenaga kerja tidak berpengaruh produksi industri batu bata di desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara secara parsial.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Sudarsono menyatakan Produksi adalah hubungan antara faktor-faktor produksi yang disebut input dengan hasil produksi yang disebut output dalam bidang 41 Sudarsono, Pengantar Ekonomi Mikro Edisi 4 (Jakarta: LP3ES, 1990), hal. 52 62 pertanyaan. Produksi dihasilkan karena bekerjanya beberapa faktor produksi seperti luas lahan, benih, pupuk, obat hama, dan tenaga kerja. Artinya apabila faktor-faktor produksi meningkat maka produksi juga akan meningkat begitu pula dengan sebaliknya. Tentu saja hal ini

tidak sejalan dengan teori tersebut. Dengan demikian tenaga kerja berpengaruh terhadap produksi salak.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tharmizi Hakim, Zulkifli Lubis , Mhd Buhari Sibuea yang berjudul Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi salak pondoh di desa tiga juhar kecamatan STM hulu kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Hasil regresi diatas menunjukkan bahwa tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap produksi

4. Pengaruh modal, bahan baku dan tenaga kerja terhadap produksi.

Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan sebelumnya diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 3.252. Untuk menentukan F_{tabel} dengan cara $df_1 = \text{jumlah variabel} - 1 = 2$ dan $df_2 = n - k - 1 = 36 - 3 - 1 = 32$ (n jumlah data dan k jumlah variabel independen), maka diperoleh hasil untuk F_{tabel} sebesar 2,901. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,252 > 2,901$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa modal, tenaga kerja dan bahan baku berpengaruh terhadap produksi batu bata.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini bahwa tidak terdapat pengaruh tenaga kerja terhadap produksi salak di Desa Marancar Julu Kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Sudarsono menyatakan Produksi adalah hubungan antara faktor-faktor produksi yang disebut input dengan hasil produksi yang disebut output dalam bidang pertanian. Produksi dihasilkan karena bekerjanya beberapa faktor

produksi seperti luas lahan, benih, pupuk, obat hama, dan tenaga kerja. Artinya apabila faktor-faktor produksi meningkat maka produksi juga akan meningkat begitu pula dengan sebaliknya. Tentu saja hal ini tidak sejalan dengan teori tersebut. Dengan demikian modal berpengaruh terhadap produksi salak. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yusuf Suryo Pratomo yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Salak Pondoh (Studi Kasus Desa Wonokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman). Hasil regresi diatas menunjukkan bahwa modal berpengaruh terhadap produksi.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan pada penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Batu Bata di Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara”, maka kesimpulan yang dapat diperoleh sebagai berikut:

2. Berdasarkan hasil uji t di atas hasil nilai modal diperoleh sebesar 3,002 dan untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan $df = n-k-1 = 36-3-1 = 32$ maka diperoleh hasil untuk t_{tabel} 2,036 Sehingga. $t_{hitung} (3,002) > t_{tabel} (2,036)$ Jadi, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti modal berpengaruh terhadap produksi industri batu bata di desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara secara parsial.
3. Berdasarkan hasil uji t yang di lakukan sebelumnya diperoleh nilai t_{hitung} pada variabel tanah liat sebesar -0,257 sehingga $t_{hitung} (-0,257) < t_{tabel} (2,036)$ dan nilai t_{hitung} kayu bakar sebesar 1,104 sehingga $t_{hitung} (1,104) < t_{tabel} (2,036)$ Jadi, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tanah liat tidak berpengaruh terhadap produksi industri batu bata di desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara secara parsial.
4. Berdasarkan hasil uji t di atas nilai tenaga kerja diperoleh sebesar 0,209 sehingga $t_{hitung} (0,209) < t_{tabel} (2,036)$ Jadi, dapat disimpulkan

bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tenaga kerja tidak berpengaruh produksi industri batu bata di desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara secara parsial.

5. Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan sebelumnya diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 3.252. Untuk menentukan F_{tabel} dengan cara $df_1 =$ jumlah variabel -1 = 2 dan $df_2 = n-k-1 = 36-3-1 = 32$ (n jumlah data dan k jumlah variabel independen), maka diperoleh hasil untuk F_{tabel} sebesar 2,901. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,252 > 2,901$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa modal, tenaga kerja dan bahan baku berpengaruh terhadap produksi batu bata di Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti memberikan saran diantaranya adalah :

1. Bagi Masyarakat di Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara khususnya pengusaha batu bata agar dapat lebih meningkatkan jumlah produksi batu bata, pengusaha batu bata harus menambah modal dan menambah jumlah karyawan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor yang lain yang berpengaruh terhadap produksi dan dapat lebih memperluas sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arman Abdullah. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usaha Tani Kopra di Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju." 2021.
- Ari Dwidadi. "Kontribusi Harga Bahan Baku, Upah Tenaga Kerja Dan Penggunaan Teknologi Terhadap Hasil Produksi Bata Merah Di Kabupaten Cilacap." 2012.
- Cholid Narbuko. *Metode Penelitian Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Darwis Harahap dan Ferri Alfadri. *Ekonomi Mikro Islam*. Medan: CV Merdeka Kreasi Group, 2021.
- Departemen Agama Republik Indonesia, Al-qur'an dan Terjemahan. Solo: Abyan, 2014.
- Dwi Priyanto. *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2011.
- Echo Perdana. *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*. Bangka Belitung: LAB KOM Manajemen FE UBB, 2016.
- Elvinaro Ardianto. *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016.
- Erlina Rufaidah. *Ilmu Ekonomi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015.
- Gita Wahyuni. "Analisis Kualitas Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Pada PT Super Box Industries." 2021.
- Jerni Hati Pulungan. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kelapa Sawit di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2005-2014." 2016.
- Nini Karlina. "Pengaruh Kegiatan Pelatihan Manajemen Terhadap Peningkatan Produksi Kakao Studi Kasus Kelompok Tani Kakao Desa Malintang Julu Kecamatan Bukit Malintang." 2019.
- Nur Halimah. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kelapa Sawit di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2013-2017." 2019.

Nurul Hidayah. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Tanaman Karet Rakyat di PT. Lonsum Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba." 2019.

Puji Dwi Isnuriyadi. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dan Pendapatan Petani Jagung." 2019.

Rahmayanti. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Batu Merah Di Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa. " 2017.

Sadono Sukirno. Mikro Ekonomi Teori Pengantar. Jakarta : PT. Rajagrafindo, 2016.

Setyo Adi Wibowo dan Nugroho SBM. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Pengolahan Dan Efisiensi Produksi Pada Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2010-2015 dalam Jurnal Media Ekonomi dan Manajemen" Vol. 33, No. 2 (2018).

Silvia Ayudina. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Bata Merah Studi Kasus Desa Salam Jaya Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang." 2019.

Suherman Rosyadi. Pengantar Teori Ekonomi. Jakarta : Rajagrafindo, 2012.

———. Pengantar Teori Ekonomi. Jakarta : Rajagrafindo, 2012.

———. Pengantar Teori Ekonomi. Jakarta : Rajagrafindo, 2012.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.

———. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2015.

———. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2015.

———. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2015.

Suherman Rosyadi. Pengantar Teori Ekonomi. Jakarta : Rajagrafindo, 2012.

Tambal Pangondian Siregar. “Pengaruh Luas Laha Terhadap Produksi

Perkebunan Rakyat Di Provinsi Sumatera Utara.” 2019.

Tommy Fernanda. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Cabe

Di Kecamatan IV Koto Dilihat Dari Perspektif Ekonomi Islam.” 2018.

Ummiati Ritonga. “Analisis Faktor-Fktor Yang Mempengaruhi Produksi Opak Studi Pada Usaha Keripik Opak di Desa Sidodadi Deli Serdang.” 2019.

V. Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan.*

Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2018.

Wilda Sonja Fitra. “Faktor-Fktor Yang Mempengaruhi Produksi Salak di Desa Marancar Julu Kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan.” 2021.

CURICULUM VITAE
(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Mahyar Diana Nasution
NIM : 1740200077
Tempat/Tanggal Lahir : Jambur Padang Matinggi, 07 Desember 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 6 dari 8 Bersaudara
Alamat : Jambur Padang Matinggi, Kecamatan
Panyabungan Utara, Kabupaten Mandailing Natal
Agama : Islam
E-mail : mahyardiananasution7@gmail.com

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Alm. Asran Nasution
Pekerjaan : -
Nama Ibu : Soibah
Pekerjaan : Petani
Alamat : Jambur Padang Matinggi, Kecamatan
Panyabungan Utara,
Kabupaten Mandailing Natal

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2005-2011 : SDN 146945 Jambur Padang Matinggi
Tahun 2011-2014 : SMP Negeri 1 Panyabungan Utara
Tahun 2014-2017 : MAN SIABU



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2475 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/10/2021
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

22 Oktober 2021

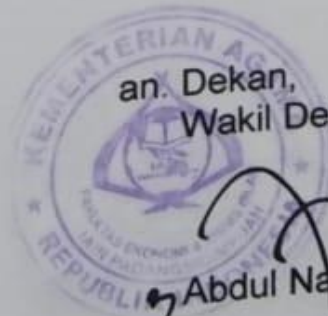
Yth. Ibu;
1. Delima Sari Lubis : Pembimbing I
2. Rini Hayati Lubis : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada /Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Mahyar Diana Nasution
NIM : 1740200077
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Industri Batu Bata di Desa Jambur Padangmatinggi Kecamatan Panyabungan Utara.

Untuk itu, diharapkan kepada Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 730 /In.14/G.1/G.4c/TL.00/03/2022
Hal : **Mohon Izin Riset**

16 Maret 2022

Yth. Kepala Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama : Mahyar Diana Nasution
NIM : 1740200077
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Industri Batu Bata di Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING
NATAL
KECAMATAN PANYABUNGAN UTARA
DESA JAMBUR PADANG MATINGGI**

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 470/ 157 /KD – JPM/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MUHAMMAD ALI**
Jabatan : Kepala Desa Jambur Padang Matinggi

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **MAHYAR DIANA NASUTION**
NIM : 1740200077
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenjang : S1

Untuk menindak lanjuti surat Nomor 738 / In.14/ G. 4c/TL. 00/03/2022 Pada tanggal 16 Maret 2022. Maka bersama surat keterangan ini benar kami telah menyetujui nama tersebut diatas untuk melakukan riset/penelitian di desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal guna untuk melengkapi data pada penyusunan skripsi yang berjudul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Industri Batu Bata di Desa Jambur Padang Matinggi Kecamatan Panyabungan Utara”**.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya dan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jambur Padang Matinggi, 04-04-2022
Mengetahui
Kepala Desa


Muhammad Ali
MUHAMMAD ALI

Tahun 2017-2022 : Program Sarjana (Starata-1) Ekonomi Syariah UIN
 SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY Padang
 sidimpulan

No	Nama	Modal (Rp)	Bahan Baku		Tenaga Kerja (Jiwa)	Produksi (unit)
			Tanah Merah (kg)	Kayu Bakar (unit)		
1	Mahyuddin	3600000	21000	125	8	15000
2	Toib	4750000	28000	175	7	20000
3	Rosmina	5900000	35000	225	11	25000
4	Sul	4750000	28000	175	8	20000
5	Eddi	3600000	21000	125	5	15000
6	Topak	3600000	21000	125	7	15000
7	Musa	3600000	21000	125	7	15000
8	Amsah	4750000	28000	175	5	20000
9	Batu	4750000	28000	175	8	20000
10	Gumbas	4750000	28000	175	7	20000
11	Rokma	3600000	21000	125	7	15000
12	Imsar	3600000	21000	125	5	15000
13	Yusuf	4750000	28000	175	9	20000
14	Alam	3600000	21000	125	5	15000
15	Rina	3600000	21000	125	5	15000
16	Awaluddin	4750000	28000	175	8	20000
17	Hongkong	3600000	21000	125	7	15000
18	Zainuddin	5900000	35000	225	13	25000
19	Mirna	4750000	28000	175	5	20000
20	Suaib	3600000	21000	125	5	15000

21	Torkis	4750000	28000	175	7	20000
22	Sarialam	3600000	21000	125	5	15000
23	Partaian	4750000	28000	175	10	20000
24	Fahmi	3600000	21000	125	7	15000
25	Karni	4750000	28000	175	7	20000
26	Ade	3600000	21000	125	8	15000
27	Ali	5900000	35000	225	10	25000
28	Masrail	3600000	21000	125	6	15000
29	Raja	5900000	35000	225	15	25000
30	Irwan	4750000	28000	175	6	20000
31	Karni	3600000	21000	125	7	15000
32	Ucok	4750000	28000	175	6	20000
33	Manggur	4750000	28000	175	8	20000
34	Sahrul	3600000	21000	125	7	15000
35	Siti Haya	3600000	21000	125	5	15000
36	Masna	3600000	21000	125	5	15000













One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.47616010
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.080
	Negative	-.085
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		
Coefficients ^a		

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.187	3.294		.360	.721		
	M	.111	.037	.493	3.002	.005	.843	1.187
	T	-2.982	11.610	-.947	-.257	.799	.002	598.558
	KB	.471	.427	.177	1.104	.278	.888	1.126
	TK	5.546	26.583	.770	.209	.836	.002	599.019
a. Dependent Variable: P								

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.144	1.399		-2.248	.032
	M	-.037	.016	-.306	-2.343	.026
	T	.141	4.931	.084	.029	.977
	KB	-.060	.181	-.042	-.330	.743
	TK	2.039	11.291	.529	.181	.858

a. Dependent Variable: RES3

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.544 ^a	.296	.205	.50595

a. Predictors: (Constant), TK, KB, M, T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.187	3.294		.360	.721
	M	.111	.037	.493	3.002	.005
	T	-2.982	11.610	-.947	-.257	.799
	KB	.471	.427	.177	1.104	.278
	TK	5.546	26.583	.770	.209	.836

a. Dependent Variable: P

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.330	4	.833	3.252	.024 ^b
	Residual	7.935	31	.256		

Total	11.266	35			
a. Dependent Variable: P					
b. Predictors: (Constant), TK, KB, M, T					

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.187	3.294		.360	.721
	M	.111	.037	.493	3.002	.005
	T	-2.982	11.610	-.947	-.257	.799
	KB	.471	.427	.177	1.104	.278
	TK	5.546	26.583	.770	.209	.836
a. Dependent Variable: P						